

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini menghasilkan bahan ajar berupa ensiklopedia digital berbasis *flipbook* yang dirancang untuk pembelajaran IPAS pada materi bumi dan alam semesta untuk kelas VI SD. Berdasarkan temuan dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, beberapa hal yang diperoleh antara lain:

1. Prosedur pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital berbasis *flipbook* untuk pembelajaran IPAS materi bumi dan alam semesta pada kelas VI Sekolah Dasar mengadopsi model ADDIE yang terdiri dari lima tahap utama, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap Analisis adalah tahapan dimana peneliti melakukan analisis yang mencakup analisis kebutuhan, kurikulum, dan karakteristik peserta didik. Proses analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi segala hal yang dibutuhkan sebelum memulai pengembangan produk. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Tahap desain merupakan tahap perancangan, di mana peneliti mulai merancang dan mendesain produk berdasarkan hasil analisis sebelumnya.

Pada tahap ini, berbagai elemen dari bahan ajar seperti tampilan, struktur, dan konten disusun untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat mendukung tujuan pembelajaran secara efektif. Tahap Pengembangan (*Develop*), pada tahap ini peneliti mengembangkan produk

yang telah dirancang dan kemudian melakukan proses validasi bersama dengan validator. Proses validasi ini meliputi validasi bahasa, desain, dan materi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana kevalidan produk yang telah dikembangkan. Setelah itu, dilakukan uji coba pada kelompok kecil untuk mengukur tingkat keterbacaan dan efektivitas produk yang telah dibuat. Tahap Implementasi (*Implementation*) merupakan tahap penerapan produk yang telah selesai dikembangkan. Pada tahap ini, produk yang telah diuji dan divalidasi diimplementasikan dalam situasi pembelajaran nyata untuk melihat bagaimana produk tersebut diterima dan digunakan oleh siswa dalam konteks pembelajaran. Selanjutnya pada tahapan evaluasi dilakukan melalui angket respons yang diisi oleh guru dan peserta didik untuk memperoleh masukan mengenai efektivitas dan penerimaan produk tersebut. Pada tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan di setiap tahapan, bukan hanya di akhir. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan kualitas dan keberhasilan setiap tahap pengembangan, serta untuk memberikan umpan balik yang berguna dalam penyempurnaan produk, baik selama proses pengembangan maupun setelah implementasi.

2. Tingkat validitas pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital berbasis *flipbook* menggunakan platform *Heyzine Flipbook* dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar menunjukkan hasil yang sangat valid. Hal ini dapat dilihat dari penilaian validitas materi yang memperoleh skor 4,5, validitas desain yang mencapai 4,6, dan validitas bahasa dengan skor 4,6. Skor-skor ini menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan tidak hanya menggunakan bahasa yang jelas, tepat, dan mudah dipahami, tetapi

juga menyajikan materi yang relevan dan mendukung tujuan pembelajaran. Selain itu, desain buku tersebut juga estetis dan fungsional, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, bahan ajar ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

3. Tingkat praktikalitas penggunaan bahan ajar ensiklopedia digital berbasis *flipbook* dalam pembelajaran IPAS untuk kelas VI di Sekolah Dasar telah terbukti sangat tinggi, sebagaimana tercermin dari hasil angket yang diberikan. Respons dari pendidik menunjukkan tingkat kepraktisan dengan skor 5, sementara respons peserta didik dalam uji coba kelompok kecil memperoleh skor 4,5, dan kelompok besar mencatatkan skor 4,6. Data ini menegaskan bahwa buku ajar elektronik ini tidak hanya mudah dioperasikan oleh pendidik, tetapi juga diterima dengan antusias oleh peserta didik. Dengan demikian, secara keseluruhan, produk ini mampu mendukung proses pembelajaran dengan cara yang efektif, efisien, dan praktis, baik bagi guru maupun siswa.

3.2 Implikasi

Berikut ini adalah implikasi yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini, sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan ajar ini mempermudah guru dan peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran, sehingga pelaksanaan belajar menjadi lebih efektif dan inovatif. Selain itu, materi pembelajaran mengenai bumi dan alam semesta pada mata pelajaran IPAS di kelas 6 SD dapat dipahami dengan lebih jelas dan konkrit oleh peserta didik. Hal ini memberikan

kemudahan bagi siswa untuk mengerti konsep-konsep yang diajarkan, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

2. Bahan ajar ini dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas VI SD, khususnya pada materi Bumi dan Alam Semesta. Dengan penyajian yang menarik dan interaktif melalui format digital berbasis *flipbook*, bahan ajar ini mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat mereka untuk mempelajari topik-topik yang lebih kompleks. Selain itu, penggunaan bahan ajar ini juga dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih konkret dan visual, seperti penjelasan tentang struktur lapisan bumi, fenomena alam, serta tata surya. Motivasi siswa akan semakin meningkat karena mereka dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, serta merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Sebagai hasilnya, bahan ajar ini mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih optimal dan membantu siswa menguasai materi dengan lebih baik.
3. Ensiklopedia digital berbasis *flipbook* pada pembelajaran IPAS materi Bumi dan Alam Semesta berfungsi sebagai sarana belajar mandiri bagi peserta didik, yang dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi sains mereka. Melalui penggunaan bahan ajar ini, siswa diajak untuk menggali lebih dalam tentang berbagai fenomena yang terjadi di bumi dan objek-objek langit lainnya. Selain itu, ensiklopedia digital ini juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dengan cara menyelidiki dan memahami konsep-konsep ilmiah secara

lebih mandiri. Dengan demikian, materi yang disajikan tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir secara analitis dan sistematis mengenai dunia di sekitar mereka.

5.3 Saran

1. Peneliti menyarankan agar pengembangan bahan ajar menggunakan model ADDIE diterapkan pada penelitian selanjutnya, dengan fokus pada tahap desain dan pengembangan produk. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menggunakan materi yang berbeda agar variasi dan keberagaman dapat diterapkan, serta mempertimbangkan penggunaan aplikasi lain selain Canva dalam mendesain produk. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat menawarkan fitur tambahan yang lebih unggul, yang memungkinkan pengembangan produk yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga dapat lebih memotivasi siswa dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif.
2. Peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan dengan tingkat pengembangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan, yang hanya sebatas pada aspek kepraktisan. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam, misalnya dengan menilai dampak jangka panjang dari penggunaan bahan ajar tersebut, atau dengan mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keunggulan dan keterbatasan produk pengembangan yang telah dilakukan, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Peneliti memberikan saran bahwa dalam proses pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital berbasis *flipbook*, peneliti sebaiknya lebih teliti dalam memilih mata pelajaran yang akan dikembangkan. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa tujuan dan capaian pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Peneliti juga perlu mempertimbangkan kesiapan sumber daya yang ada, seperti memastikan bahwa akses internet di sekolah memadai dan perangkat yang digunakan oleh peserta didik sudah sesuai, untuk memastikan bahwa pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan pengembangan bahan ajar ini dapat lebih efektif dan berdampak positif terhadap proses pembelajaran.